

ABSTRAK

Prevalensi anemia di Puskesmas Pantai Amal Kota Tarakan merupakan yang paling tinggi pada tahun 2021 yaitu 53,5% sudah jauh di atas target nasional yaitu 45%. Anemia pada ibu hamil disebabkan karena kehamilan berulang dalam waktu singkat sehingga cadangan zat besi ibu yang sebenarnya belum pulih dan akhirnya terkuras untuk keperluan janin yang dikandung berikutnya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan paritas ibu hamil dengan kejadian anemia di Puskesmas Pantai Amal Kota Tarakan Tahun 2021.

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasinya adalah semua ibu hamil Trimester III di Puskesmas Pantai Amal Tahun 2021. Jumlah sampel penelitian ini adalah 97 ibu hamil dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan data rekam medis Puskesmas Pantai Amal Tahun 2021 dan selanjutnya dianalisis menggunakan *Chi Square* dengan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah yaitu 57 ibu (58,8%) dan hasil analisis menggunakan *Chi Square* menunjukkan bahwa $p=0,005$ yang berarti $p<\alpha$ artinya ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Pantai Amal Tahun 2021. Hasil analisis data pada paritas dan kejadian anemia ibu hamil juga menunjukkan ada hubungan yang bermakna dimana sebanyak 39 ibu (40,2%) yang berparitas beresiko dan mengalami anemia.

Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pantai Amal Tahun 2021. Jadi, penting untuk menyusun program yang tepat sasaran dan efektif terkait pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pantai Amal.

Kata Kunci : *Tingkat Pendidikan, Paritas, Anemia, Ibu hamil*